

ABSTRAK

Aventus Saleng, 17.75.6061. **Upaya Meningkatkan Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ritus *Torok Tae* di Kampung Tirus**. Skripsi Program Sarjana, program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan budaya *torok tae* di kalangan akademis dan semua pembaca terlebih khusus kaum muda yang mencintai kebudayaan lokal, (2) Memberikan pemahaman tentang budaya *torok tae* kepada semua orang yang mencintai kebudayaan, (3) Menyadarkan para pembaca akan pentingnya melestarikan budaya lokal *torok tae* di tengah arus perkembangan modernitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode studi kepustakaan, metode observasi dan metode penelitian lapangan. Pertama, metode penelitian kepustakaan: membaca dan mendalami berbagai literatur yang berkaitan dengan tema yang ditulis. Kedua, metode observasi: mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan partisipasi kaum muda dalam mengikuti perayaan ritus *torok tae*. Ketiga, metode penelitian lapangan: melakukan wawancara dengan tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh penting lainnya yang ada di kampung Tirus.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa arus globalisasi telah mempengaruhi seluruh kehidupan umat manusia. Pengaruh globalisasi ini telah membawa dampak positif sekaligus dampak negatif bagi manusia. Aspek yang paling spektakuler dalam perkembangan globalisasi ialah transformasi kebudayaan dari yang tradisional ke yang modern. Hal ini membuat semua orang terlebih khusus kaum muda kampung Tirus beralih pada kebudayaan modern, sehingga cenderung melupakan kebudayaan lokal dan memilih kebudayaan baru yang dinilai lebih praktis. Selain faktor perubahan sosial penyebab lain budaya lokal khususnya ritus *torok tae* dilupakan ialah kurangnya minat dari generasi muda untuk belajar dan mewarisinya. Bertolak dari dampak kemajuan dunia yang cenderung menyudutkan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal maka penulis menawarkan suatu paradigma mengenai upaya untuk meningkatkan partisipasi kaum muda dalam perayaan ritus *torok tae* yang dipandang sangat kontekstual dengan situasi kehidupan masyarakat kampung Tirus. Upaya untuk melestarikan ritus *torok tae* dapat terlaksana dengan mengikuti beberapa pranata yakni pranata keluarga, pranata pendidikan dan lingkungan masyarakat. Pranata keluarga dapat memberi asupan pada segenap masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan efektif pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pranata pendidikan memberi asupan berupa penanganan memasalah-masalah sosial. Sementara itu, lingkungan masyarakat sebagai tempat setiap individu untuk bersosialisasi dengan orang lain. Dengan ketiga hal tersebut maka masyarakat dapat menghayati nilai, norma-norma, kebiasaan dan adat istiadat yang telah dihidupi melalui kebudayaan yang terwaris.

Kata kunci: Globalisasi, kebudayaan, keluarga, pendidikan dan lingkungan masyarakat

ABSTRACT

Aventus Saleng, 17.75.6061. **Efforts to Increase Youth Participation in the Celebration of the *Torok Tae* Rite in Tirus Village.** Undergraduate Thesis, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2021.

This study aims to (1) introduce *Torok Tae* culture among academics and all readers, especially young people who love local culture, (2) Provide an understanding of *Torok Tae* culture to all those who love culture, (3) Make readers aware of its importance. Preserving the local culture of *Torok Tae* in the midst of the development of modernity. The method used in this research is library research method, observation method and field research method. First, the library research method, by reading and exploring various literatures related to the written theme. Second, the method of observation, by directly observing matters related to the participation of young people in participating in the *torok tae* rite celebration. Third, the field research method, by conducting interviews, informal conversations with traditional leaders, community leaders and other important figures in the village of Tirus.

Based on the research results, it is concluded that the current of globalization has affected all human life. The influence of globalization has had a positive impact as well as a negative impact on humans. The most spectacular aspect in the development of globalization is the transformation of culture from the traditional to the modern. This made everyone, especially the young people of the village of Tirus, switch to modern culture, so they tend to forget about local culture and choose a new culture that is considered more practical. In addition to social change factors, another cause for local culture, especially the *torok tae* rite, is the lack of interest from the younger generation to learn and inherit it. Starting from the impact of world progress which tends to corner the culture and values of local wisdom, the author offers a paradigm regarding efforts to increase youth participation in the celebration of the *torok tae* rite which is seen as very contextual to the life situation of the people of the village of Tirus. Efforts to preserve the *torok tae* rite can be carried out by following several institutions, namely family institutions, educational institutions and the community environment. Family institutions can feed the whole community to participate actively and effectively in every activity carried out. Educational institutions provide input in the form of handling social problems. Meanwhile, the community environment is a place for each individual to socialize with other people. With these three things, the community can live up to the values, norms, habits and customs that have been lived through the inherited culture.

Keywords: Globalization, culture, family, education and community environment.